

**PENGARUH PENERAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*,  
*ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN *CAPITAL  
STRUCTURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
JII Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

**Nining Kholifah  
NPM 1851030308**



**Program Studi: Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENERAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL*,  
*ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN *CAPITAL  
STRUCTURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
JII Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam Bidang Ilmu  
Akuntansi Syariah



**Pembimbing I : Any Eliza, M.Ak**  
**Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Nilai perusahaan dinilai sangat penting sebagai upaya perusahaan dalam menentukan sebuah tujuan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan dapat menjelaskan prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021 secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Total populasi dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan dengan total sampel perusahaan sebanyak 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer berupa *SPSS Statistic 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Enterprise risk management* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan *capital structure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017-2021.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management*, *Capital Structure*, Nilai Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Firm value is considered very important as a company's effort in determining a goal for the company's survival and can explain the company's future prospects. Therefore, it is necessary to examine what factors can increase the value of the company. The formulation of the problem in this research is whether intellectual capital, enterprise risk management and capital structure affect firm value. The purpose of this study is to analyze the effect of intellectual capital, enterprise risk management and capital structure on company value in manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index for 2017-2021 partially or simultaneously.*

*This research is a quantitative research. Secondary data in this study were obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The total population in this study is 18 companies with a total sample of 10 manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index for 2017-2021. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. Data analysis used in this study was multiple linear regression analysis with the help of a computer program in the form of SPSS Statistics 25.*

*The results of the study show that partially intellectual capital has no influence on firm value. Enterprise risk management has a significant effect on firm value and capital structure has no effect on firm value. Meanwhile, intellectual capital, enterprise risk management and capital structure simultaneously have an influence on the value of manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index for 2017-2021.*

**Keyword :** *Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, Capital Structure, Firm Value.*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
*Sekretariat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,*  
*Bandar Lampung (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

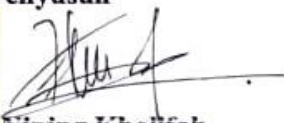
Nama : Nining Kholifah  
NPM : 1851030308  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Intellectual Capital, Enterprise Risk Management (COSO) dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2021)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini Saya buat agar dapat dimaklumi.

**Bandar Lampung, 21 Maret 2022**  
**Penyusun**



  
**Nining Kholifah**  
**NPM. 1851030308**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Intellectual Capital, Enterprise Risk Management* dan *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2021)**

**Nama : Nining Kholifah  
NPM : 1851030308  
Prodi : Akuntansi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Any Eliza, M.Ak  
NIP.198308152006042004**

**Pembimbing II**

**Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt  
NIP. 198710182018012001**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Akuntansi Syari'ah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M  
NIP.198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bundar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Penerapan *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management* dan *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2021)” disusun oleh, **Nining Kholifah**, NPM :1851030308, Program Studi Akuntansi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Ahmad Zuliansyah, M.M.**

**Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.**

**Penguji I : Dimas Pratomo, M.E.**

**Penguji II : Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt.**

*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....  
*(Handwritten signature)*  
.....



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**

**NIP. 1969262008011008**

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنٰتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.

(Q.S Al-Anfaal (8):27)

---

“Sesungguhnya seorang mukmin adalah penanggung jawab atas dirinya (karena hendaknya ia senantiasa) mengintropeksi diri karena Allah semata.”

-Imam Hasan Al-Bashri-





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa terimakasih dan bersyukur yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Kamilin dan Ibu Parmi yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, bantuan materi dan non-materi yang jasa-jasanya tidak mungkin dapat saya balas, serta do'a terbaik yang tiada hentinya dan semangat yang selalu diberikan, sehingga penulis dapat tetap semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, Hairul Amin, Baskoro Hadi Siswoyo dan Muhammad Dava Ardiansyah terimakasih sudah memberikan do'a dan bahu-membahu untuk menghantarkanku menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah ini. Kakak iparku Kristia Ningsih yang selalu mengerti dan memberikan dukungan.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intang Lampung yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Nining Kholifah, dilahirkan di Pekan Baru pada 4 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Kamilin dan Ibu Parmi. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Kertosari, Tanjung Sari, Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Sari dan selesai pada tahun 2015. Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Assalam Tanjung Sari dan selesai pada tahun 2018 serta mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada semester satu tahun akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, November 2022

Yang Membuat,

Nining Kholifah

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* atas segala puji dan syukur milik Allah SWT. Karena kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, petunjuk, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Intellectual Capital, Enterprise Risk Management* dan *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2021)”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang dengan akhlak yang mulia. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dan dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Any Eliza, M.Ak selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan serta masukan yang membangun kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Rosydalina Putri, M.S.Ak.,Akt selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak memberikan perhatian, arahan, bimbingan serta masukan yang membangun kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen, Pegawai, Staf Karyawan dan perpustakaan pusat serta perpustakaan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Negeri Raden Intan Lampung yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis berada dibangku kuliah.

6. Teman-temanku seperjuangan Rita Diana Mei Sari dan Lutfia Aprilian yang telah menemani hingga akhir perkuliahan ini selesai, memberikan motivasi, semangat dan tempat berkeluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para teman-teman dan juga keluarga besar Akuntansi Syariah F angkatan 2018, terimakasih telah memberikan semangat, bantuan dan selalu ada.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas jasa dan bantuan semua pihak, baik yang berupa moril maupun materil, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya dan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah yang tidak pernah terputus. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya. Sekiranya para pembaca dapat memberikan, kritik, saran dan masukan. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi semua pihak.

Bandar Lampung, November 2022  
Penulis

**Nining Kholifah**  
**NPM.1851030308**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	15
D. Batasan Masalah .....	16
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian .....	16
G. Manfaat Penelitian .....	17
H. Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
I. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	23
1. Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	23
2. <i>Resource Based Theory</i> .....	24
3. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	26
4. <i>Trade Off Theory</i> .....	28
5. Nilai Perusahaan.....	29
6. <i>Intellectual Capital</i> .....	31
a. <i>Komponen Intellectual Capital</i> .....	32

b.	<i>Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)</i> .....	33
c.	<i>Intellectual Capital</i> dalam Islam .....	36
7.	<i>Enterprise Risk Management</i> .....	37
a.	Aspek Penerapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	38
b.	COSO <i>Enterprise Risk Management</i> .....	39
c.	Risiko Dalam Islam.....	44
8.	<i>Capital Structure</i> .....	46
a.	Teori Struktur Modal .....	47
b.	Sumber-Sumber Dana dan Konsekuensi Pemilik Sumber Dana .....	47
c.	<i>Capital Structure</i> Dalam Perspektif Islam.....	49
B.	Kerangka Pemikiran .....	51
C.	Pengajuan Hipotesis .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	57
1.	Jenis Penelitian .....	57
2.	Sifat Penelitian .....	57
B.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	58
1.	Populasi .....	58
2.	Sampel .....	59
C.	Sumber Data .....	60
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	61
E.	Definisi Operasional Pengukuran Variabel .....	61
1.	Variabel Dependen (Y).....	62
2.	Variabel Independen (X) .....	63
F.	Teknik Analisis Data .....	75
1.	Uji Standarisasi ( <i>Z-Score</i> ).....	75
2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	75
3.	Asumsi Klasik .....	76
4.	Analisi Regresi Linear Berganda .....	78
5.	Koefisien Determinasi .....	79
6.	Uji Statistik (Uji Signifikan Simultan).....	79
7.	Uji Statistik (Uji Signifikan Parsial) .....	79

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Uji Standarisasi ( <i>Z-Score</i> ) .....	81
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	81
C. Uji Asumsi Klasik.....	83
1. Uji Multikolonieritas .....	83
2. Uji Heteroskedastisitas .....	85
3. Uji Normalitas .....	86
D. Analisis regresi Linear Berganda .....	88
E. Uji Hipotesis .....	90
1. Model Summary ( $R^2$ ).....	90
2. Uji Signifikan F (Uji Simultan) .....	91
3. Uji Signifikan T (Uji Parsial).....	92
F. Pembahasan.....	93
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	94
2. Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> (COSO)Terhadap Nilai Perusahaan .....	97
3. Pengaruh <i>Capital Structure</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	99
4. Pengaruh <i>Intellectual Capital, Enterprise Risk         Management (COSO) dan Capital Structure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan.....	100

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Manajemen Risiko Yang Digunakan Perusahaan di Indonesia Tahun 2016-2018 .....	9
Tabel 1.2	Rata-rata Pertumbuhan Modal Perusahaan Manufaktur .....	12
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	58
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel.....	59
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	60
Tabel 3.4	Dimensi Pengukuran ERM .....	67
Tabel 3.5	Tabulasi Pengukuran Variabel.....	73
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif .....	82
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolonieritas .....	84
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	87
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	88
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefisien determinasi.....	90
Tabel 4.6	Hasil Uji Signifikan Simultan.....	91
Tabel 4.7	Hasil Uji Signifikan Parsial .....	92





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur Tahun 2015-2019 .....	4
Gambar 2.1 COSO <i>Internal Control Internal Integrated Framework</i> .....	40
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	85
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Residual.....	86
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i> .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 2	Uji Standarisasi ( <i>Z-Score</i> )
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolonieritas
Lampiran 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas Histogram Residual
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
Lampiran 9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
Lampiran 11	Hasil Uji Simultan (F)
Lampiran 12	Hasil Uji Parsial (T)
Lampiran 13	Hasil Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> Menggunakan VAIC <sup>TM</sup>
Lampiran 14	Hasil Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> (COSO)
Lampiran 15	Hasil Perhitungan <i>Capital Structure</i>
Lampiran 16	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran 17	Sampel Laporan keuangan Yang Digunakan Dalam Pengambilan Data

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mempermudah pemahaman penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman dan kesalahan pembaca, maka perlu diberikan penjelasan dan batasan makna dari beberapa kata yang terangkum dalam judul penelitian ini. Dengan harapan dapat memperoleh gambaran yang jelas terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Maka judul dalam penelitian ini yaitu **“PENGARUH PENERAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2021)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, maupun perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Dapat dikatakan jika pengaruh merupakan sebuah akibat yang dihasilkan dari perlakuan atau dorongan untuk mengubah atau membentuk situasi ke arah lain dan memberikan perubahan pada sekitarnya.

#### 2. Penerapan

Penerapan atau implementasi adalah tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara bahasa, penerapan merupakan objek, metode, maupun hasil.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id> ,diakses pada 02 April 2022

<sup>2</sup> Badudu dan Sutan Mohammad Zain,Efektifitas Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,2010), hal. 1487.

Penerapan adalah perbuatan menerapkan dengan cara mempraktikkan dengan menggunakan teori maupun hal lain baik secara individu maupun kelompok, dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

### **3. *Intellectual Capital***

*Intellectual capital* atau modal intelektual merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam sebuah pekerjaan untuk menciptakan nilai tambah dalam perusahaan tersebut.<sup>3</sup> Modal intelektual juga dapat dikatakan sebagai aset tidak berwujud yang terkait dengan pengetahuan dan dapat menciptakan manfaat dan kesejahteraan bagi sebuah bisnis.

### **4. *Enterprise Risk Management***

COSO mendefinisikan *enterprise risk management* sebagai proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, diterapkan dalam penetapan strategi dan di seluruh perusahaan. Dan dapat diandalkan oleh sebuah organisasi untuk mengelola risiko dalam menciptakan, memelihara, dan mewujudkan nilai.<sup>4</sup> *Enterprise risk management* merupakan informasi tentang manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan pengaruhnya di masa depan terhadap nilai perusahaan.

### **5. *Capital Structure***

*Capital structure* merupakan perbandingan dari total hutang dengan modal perusahaan. Struktur modal dapat digunakan untuk membeli aset perusahaan dengan cara berhutang.<sup>5</sup> Struktur modal adalah jumlah hutang yang

---

<sup>3</sup> Nanik Lestari and Rosi Candra Sapitri, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2016): hal. 29.

<sup>4</sup> Coso, "Enterprise Risk Management : Integrated Framework: Executive Summary, Framework, September", September (2013). hal. 4

<sup>5</sup> Velda Mahardika and Susanto Salim, "Pengaruh Capital Structure , Intellectual Capital , Liquidity Dan Firm Size Terhadap Firm Performance," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* I, no. 3 (2019): hal. 554.

digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas operasionalnya dan pembelian aset pada perusahaan.

## 6. Nilai Perusahaan

Merupakan persepsi pasar yang diperoleh dari investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan menggambarkan tentang bagaimana kondisi perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai yang tetap bagi perusahaan.<sup>6</sup> Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan.

## 7. Perusahaan Manufaktur

Manufaktur adalah proses mengubah bahan mentah menjadi produk fisik, yang masing-masing mengalami serangkaian proses intensif energi yang membuat perbedaan dari bahan tersebut. Jenis proses dalam industri manufaktur dapat ditandai dengan perubahan bentuk dari input ke output.

### B. Latar Belakang Masalah

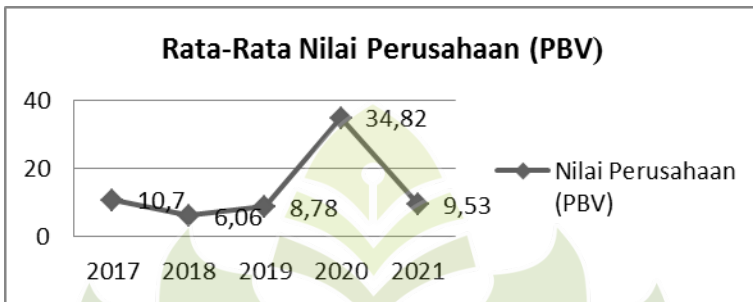
Pertumbuhan bisnis di era globalisasi ini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang diakibatkan oleh teknologi yang terus mengalami reformasi. Banyak perusahaan yang saling bersaing untuk mendapatkan perusahaan yang lebih berkualitas dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini memaksa para pelaku bisnis untuk mempertimbangkan sumber daya dan pengetahuan manusia yang baik serta bagaimana pelaku bisnis mengelola modal dan manajemen risiko yang mumpuni agar dapat bersaing dengan pelaku bisnis yang lain.

Pertumbuhan ekonomi syariah Indonesia juga turut mendorong tumbuhnya bisnis yang berkembang baik di sektor perbankan maupun non perbankan. Perusahaan yang memiliki

---

<sup>6</sup> Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2019): hal. 69.

Efek Syariah ini menyatakan bahwa kegiatan dan tata kelola perusahaan didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah, salah satunya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) karena telah melaksanakan *screening* yang sesuai dengan syariah. Saham yang terdaftar di JII dipilih sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah.<sup>7</sup>



**Gambar 1.1**  
**Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur**  
**Tahun 2015-2019**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi. Dalam waktu lima tahun nilai perusahaan pada sektor manufaktur fluktuatif setiap tahunnya melalui *price to book value*. Pergerakan PBV perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang signifikan ditahun 2020 sebesar 26,04 dan menurun tajam ditahun 2021 sebesar 26,61. Refleksi nilai perusahaan dapat diakui dari aspek-aspek pertumbuhan ekonomi, termasuk perkembangan industri dan kondisi internal perusahaan itu sendiri sehingga dianggap dapat memberikan informasi yang relevan terhadap prospek perusahaan.

<sup>7</sup> [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id), diakses pada 28 Mei 2022

Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya membuat pasar yakin dengan kinerja yang ada pada perusahaan, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menjelaskan prospek masa depan perusahaan untuk menarik dan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Nilai suatu perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham, dan jika nilai perusahaan tinggi, investor berani membeli saham tersebut dengan harga tinggi. Laporan keuangan juga sangat penting bagi investor karena mengandung informasi penting mengenai posisi dan hasil keuangan perusahaan.

Industri manufaktur dianggap paling produktif dan dinilai efektif dalam menghasilkan devisa terbesar, dan menyumbang pajak serta bea cukai paling banyak yang dapat meningkatkan nilai tambah bahan baku dan juga menambah jumlah tenaga kerja. Dalam CNBC Indonesia mengatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan industri manufaktur sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan pada kuartal IV-2019 tumbuh 3,80% lebih rendah dibandingkan kuartal IV-2018 yang tumbuh sebesar 4,27%. Misalnya PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dengan harga terakhir Rp 6.500/saham, sedangkan PT Nipress Tbk (NIPS) mengalami stagnan yang ditutup pada harga Rp 282/saham, PT Astra International Tbk (ASII) yang juga melemah 2,44% pada tahun 2021, penurunan harga saham yang cukup tajam dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga penurunan harga saham sudah mencapai pada ambang batas maksimal.<sup>8</sup>

Penurunan harga saham ini juga disebabkan adanya pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* pada tahun 2020, dan adanya pembatasan kegiatan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh negara, yang mengakibatkan kegiatan ekonomi berbagai sektor menurun. Hal ini cukup menghambat mitra dagang Indonesia pada distribusi bahan baku industri manufaktur terutama yang berasal dari impor negara lain. Kejadian tersebut menunjukkan bagaimana perusahaan menjamin kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga perusahaan tidak dapat mempertimbangkan dan mempertahankan nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham yang tidak menentu akan membuat investor curiga dan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management* dan *Capital*

---

<sup>8</sup> [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), diakses pada 18 Januari 2022

*Structure*. Faktor yang pertama yaitu *Intellectual Capital*, yang merupakan salah satu dari komponen aset tak berwujud seperti inovasi, informasi, dan *knowledge* sumber daya manusia yang dimiliki. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga yang dibayarkan investor untuk sahamnya dipasar, semakin tinggi apresiasi pada suatu perusahaan oleh investor dapat disebabkan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>9</sup> *Intellectual capital* dapat bersaing dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif dan sumber daya perusahaan yang diperoleh melalui inovasi kreatif.

Di Indonesia sendiri, fenomena *Intellectual Capital* (IC) mulai berkembang, terutama setelah munculnya PSAK No. 19 Tahun (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud.<sup>10</sup> Rata-rata jumlah atribut yang diungkapkan pada perusahaan publik di Indonesia dalam setiap laporan keuangannya adalah 56%.<sup>11</sup> Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan publik telah menyadari pentingnya modal intelektual untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan kinerja suatu perusahaan sesuai dengan harapan.

Tata kelola perusahaan berbasis pengetahuan dan teknologi mendorong perusahaan untuk mengelola modal intelektual mereka secara efektif. Semakin tinggi nilai *intellectual capital*, semakin banyak inovasi yang dibutuhkan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk menciptakan nilai memerlukan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti pengetahuan karyawan, organisasi, dan keterampilan lain yang berpotensi memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Beberapa contoh perusahaan yang belum mengedepankan *intellectual capital* dalam menjalankan perusahaannya yaitu perusahaan elektronika Jepang seperti Sony, Panasonic, Sharp, Toshiba dan Sanyo. Robohnya perusahaan-perusahaan besar tersebut mengalami kebangkrutan hingga kerugian yang mencapai triliunan rupiah,

---

<sup>9</sup> Ming Chin Chen, Shu Ju Cheng, and Yuhchang Hwang, "An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance," *Journal of Intellectual Capital* 6, no. 2 (2005): 159–76.

<sup>10</sup> Septy Indra Santoso, Yustiana Djaelani, and Destryanti, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3.2 (2017), hal. 86.

<sup>11</sup> Purnomosidhi, (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Abstraksi), 'Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik Di BEJ', *TEMA*, 6.2 (2005), hal. 134.



sehingga membuat harga sahamnya menurun. Beberapa penyebabnya yaitu serbuan produk-produk yang berasal dari Korea yaitu Samsung dan LG. Bagi perusahaan elektronik Jepang, kedua perusahaan tersebut sangat mengancam posisi produk-produk mereka di pasaran. Lalu, produk elektronika dari Cina yang menjual produknya dengan harga sangat murah juga terus menggerus pasar produk Jepang. Beberapa faktor fundamental yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi yaitu *harmony culture error*, yaitu budaya yang mementingkan konsensus dan menjaga harmoni membuat perusahaan Jepang lamban dalam membuat keputusan juga membuat ide-ide kreatif yang radikal tidak berkembang. Lalu *seniority error*, budaya yang mementingkan senioritas, selanjutnya yaitu *old nation error*, yaitu karyawan yang sudah tua dan bertahun-tahun bekerja pada lingkungan yang sama biasanya kurang peka terhadap perubahan.<sup>12</sup>

Dari uraian kasus di atas, dapat dikatakan bahwa inovasi merupakan bagian dari modal intelektual yang sangat penting bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan elektronik, dan inovasi adalah kunci dari segalanya. Baik inovasi produk maupun inovasi teknologi, merupakan bagian dari modal intelektual yang turut memberikan kontribusi yang cukup baik untuk mengembangkan sebuah ide-ide yang kreatif. Produk yang diciptakan dengan inovasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif, manfaat produk yang dicapai oleh inovasi membawa profitabilitas bagi perusahaan dan juga nilai tersendiri untuk meningkatkan kualitas produk.

Faktor kedua adalah *Enterprise Risk Management*, yaitu pendekatan berbasis risiko yang digunakan manajemen untuk mengelola manajemen risikonya dalam suatu standar sehingga organisasi dapat dikelola dengan tepat. Informasi tentang profil risiko perusahaan dan manajemen risiko juga merupakan informasi non keuangan yang dibutuhkan investor. Kompleksitas risiko yang berasal dari dalam atau luar perusahaan dapat mengganggu profitabilitas suatu perusahaan, sehingga perusahaan yang tidak mengelola risiko dengan baik akan kesulitan untuk menjaga kelangsungan usaha.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Indra Lila Kusuma, "Intellectual Capital: Salah Satu Penentu Keunggulan Bersaing," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16, no. 01 (2017), hal. 52-53.

<sup>13</sup> Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, and I Dewa Nyoman Badera, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan

Perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi nilai perusahaannya. Peraturan manajemen risiko yang dikeluarkan oleh regulator di Indonesia telah menekankan keharusan bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi manajemen risiko dalam laporan tahunannya. PSAK No. 60 (Revisi 2010), dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK. Nomor: Kep-431/BL/2012 merupakan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan penjelasan tentang risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha, serta upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut.<sup>14</sup>

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengetahui evaluasi dan mengelola semua risiko perusahaan. Dalam buku COSO *Enterprise Risk Management*, risiko merupakan suatu kondisi yang tidak dapat diprediksi, karena risiko dapat terjadi pada siapa saja, di mana saja dan dalam kondisi apapun.<sup>15</sup> *Enterprise Risk Management* (ERM) meningkatkan nilai pemegang saham, menciptakan nilai bisnis, dan menerapkan strategi terstruktur dalam kerangka kerja manajemen risiko perusahaan untuk memastikan bahwa suatu organisasi dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan. Laporan manajemen risiko memudahkan manajemen untuk menganalisis faktor internal dan eksternal serta memberikan langkah-langkah antisipasi untuk mengurangi risiko dan ancaman yang terkait dengan strategi perusahaan yang akan dilakukan.<sup>16</sup>

Manajemen risiko perusahaan dirancang untuk membantu organisasi mengelola risiko keuangan, kinerja, dan kecurangan yang bisa terjadi kapan saja. *Enterprise risk management* memainkan peran penting karena merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara finansial dari aktivitas yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Pengungkapan manajemen risiko merupakan solusi untuk mendapatkan kepercayaan publik dan mengelola aktivitas

---

Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, no. 1 (2017), hal. 21.

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Rila Sanda Wahyuni and Novita Novita, ‘COSO ERM Framework as the Basis of Strategic Planning in Islamic Banking’, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25.1 (2021), hal. 21.

<sup>16</sup> *Ibid.*

manajemen untuk meminimalkan terjadinya manipulasi data dalam laporan keuangan.

Penelitian tentang pengungkapan ERM mengenai nilai perusahaan untuk perusahaan non keuangan masih sangat langka di Indonesia. Sehingga dampak pengungkapan ERM yang sebenarnya terhadap nilai perusahaan belum dibuktikan secara spesifik berdasarkan hasil penelitian, bahkan data menunjukkan masih ada perusahaan manufaktur yang tidak menerapkan dan menyatakan ERM, padahal kebutuhan untuk mempublikasikan ERM dari investor semakin meningkat.<sup>17</sup> Praktik manajemen risiko di Indonesia sendiri masih tergolong baru dan hanya sektor perbankan saja yang memiliki regulasi tersendiri tentang manajemen risiko. Sedangkan untuk bidang lainnya, praktik manajemen risiko sendiri masih digabungkan dengan praktik *good corporate governance* (GCG), sehingga belum efektif. Kemudian, pada tahun 2012 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menerbitkan pedoman manajemen risiko berbasis tata kelola yang berbeda dengan pedoman GCG, namun aturan ini tidak mengikat secara hukum bagi perusahaan yang tidak mengikuti aturan tersebut.<sup>18</sup>

**Tabel 1.1**  
**Standar Manajemen Risiko Yang Digunakan Perusahaan**  
**di Indonesia Tahun 2016-2018**

<b>Standar</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
ISO 31000	61,5%	62%	67,5%
COSO ERM	17,84%	19%	15%
Lainnya	20,66%	19%	17,5%

Sumber: Survei Manajemen Risiko oleh CRMS Indonesia

<sup>17</sup> Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, and I Dewa Nyoman Badera, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan", hal. 22.

<sup>18</sup> Adie Pamungkas, "Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11.1 (2019), hal.13.

Dapat diketahui pada Tabel 1.1 bahwa standar manajemen risiko yang digunakan di Indonesia mayoritas menggunakan Standar Nasional Indonesia yang dikenal dengan SNI ISO 31000 yang terus mengalami peningkatan persentase dari tahun 2016-2018 dan masih merupakan standar yang paling luas digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sedangkan pada standar manajemen risiko COSO ERM masih terbilang sangat rendah jika dibandingkan dengan standar dari ISO 31000, hal ini menunjukkan bahwa standar COSO ERM belum maksimal digunakan dan diterapkan pada perusahaan di Indonesia sebagai kerangka kerja dan juga proses dalam manajemen risiko.

Perbedaan antara COSO ERM dan ISO 31000, dimana komponen proses manajemen risiko pada COSO ERM terdiri dari 8 komponen yaitu, identifikasi lingkungan internal, penetapan sasaran, identifikasi kejadian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan, sedangkan ISO 31000 terdiri dari 5 komponen yaitu, komunikasi dan konsultasi, membangun konteks, penilaian risiko, perlakuan risiko serta monitoring dan review. Perbaikan berkelanjutan pada COSO ERM hanya dilakukan jika diperlukan berdasarkan hasil pemantauan, sedangkan pada ISO 31000 dilakukan secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan konteks. Selanjutnya, pengukuran informasi pada COSO ERM dikomunikasikan kepada pelaku manajemen risiko untuk pencapaian sasaran, sedangkan ISO 31000 dikomunikasikan keseluruhan stakeholder perusahaan, baik internal maupun eksternal.<sup>19</sup> Hal tersebut memungkinkan bahwa penerapan COSO ERM di Indonesia masih tergolong rendah karena adanya beberapa perbedaan.

Faktor ketiga yang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah struktur modal (*capital structure*) yaitu suatu perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan hubungannya dengan risiko yang ditimbulkannya, perlu mempertimbangkan kembali struktur modal yang optimal, melalui kombinasi sumber pendanaan permanen yang digunakan perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya. Karena kebutuhan modal sangat penting untuk menjamin berdirinya dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Salah satu kunci yang dihadapi manajemen keuangan mengenai operasi bisnis adalah keputusan struktur modal, yaitu keputusan

---

<sup>19</sup> <https://crmsindonesia.org> ,dikases pada 6 April 2023

keuangan mengenai komposisi utang, saham preferen, dan ekuitas. Keputusan tersebut harus digunakan oleh perusahaan karena dapat digunakan sebagai alternatif dana eksternal perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, keputusan ini sangat penting karena dapat memperkuat stabilitas keuangannya, karena perubahan struktur modal diharapkan dapat menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan.<sup>20</sup>

Struktur modal (*capital structure*) adalah rasio antara pembiayaan perusahaan dengan hutang. Untuk itu, hutang merupakan elemen dari struktur modal, yang dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja bisnis.<sup>21</sup> Perusahaan dengan struktur modal yang besar memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengembalikan dana kepada kreditur sesegera mungkin. Struktur modal yang diperoleh dari pinjaman akan disertai dengan pembayaran bunga utang kepada kreditur. Beban bunga atas utang akan berdampak pada semakin rendahnya profitabilitas suatu perusahaan. Namun, perusahaan tidak akan bisa menggunakan 100% utang dalam struktur permodalannya. Karena semakin tinggi hutang, semakin tinggi risiko pada keuangan perusahaan.<sup>22</sup>

Dalam Teori Struktur Modal disebutkan bahwa ketika struktur modal berada di atas target optimal, semakin banyak hutang terjadi, maka nilai perusahaan akan menurun. Dalam teori *trade off* (yang mengasumsikan bahwa titik target dari struktur modal adalah belum optimal), nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya rasio struktur hutang terhadap modal. Mayoritas perusahaan di Indonesia memiliki struktur kepemilikan yang terpusat, di mana pemegang saham cenderung milik keluarga. Struktur kepemilikan dengan keluarga sebagai pemegang saham mayoritas berarti setiap kebijakan perusahaan mau tidak mau didasarkan pada kepentingan keluarga, yang akan berdampak pada hilangnya pemegang saham minoritas.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, and Ivone S. Saerang, 'Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei', *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792.2 (2014), hal. 880.

<sup>21</sup> Isabella Permata Dhani and A.A Gde Satia Utama, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2.1 (2017), hal. 136.

<sup>22</sup> Irawan and Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." hal. 71

<sup>23</sup> Ni Rai Prastuti and I Merta Sudiarta, 'Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *None*, 5.3 (2016), hal. 1574-1575.

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, perusahaan perlu mencari berbagai pilihan pembiayaan yang efisien. Pembiayaan yang efisien jika terdapat perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena tingginya struktur modal mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Karena tujuan utama dari pengelolaan struktur modal yang optimal adalah untuk menciptakan kombinasi pengeluaran dan meminimalkan biaya modal sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

**Tabel 1.2**

**Rata-rata Pertumbuhan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur  
Tahun 2017-2021**

<b>KODE</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
AKRA	0,86%	1,01%	1,13%	0,78%	0,94%
ANTM	0,62%	0,69%	0,67%	0,64%	0,64%
ASII	0,89%	0,98%	0,88%	0,75%	0,73%
ICBP	0,56%	0,51%	0,56%	1,14%	1,03%
INDF	0,88%	0,93%	0,90%	1,15%	1,07%
INTP	0,18%	0,16%	0,18%	0,18%	0,22%
TPIA	0,77%	0,76%	0,99%	0,88%	0,56%
UNTR	0,73%	1,04%	1,04%	0,63%	0,59%
UNVR	2,65%	1,58%	3,30%	2,25%	2,79%
WSBP	1,04%	1,03%	0,99%	1,48%	10,48%
<b>Rata- Rata</b>	<b>0,92%</b>	<b>0,87%</b>	<b>1,06%</b>	<b>0,99%</b>	<b>1,91%</b>
	<b>1,15%</b>				

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII selama tahun 2017-2021 mengalami kenaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2017 rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur adalah sebesar 0,92%, tahun 2018 sebesar 0,87%, untuk tahun 2019 naik sebesar 1,06%, tahun 2020 sebesar 0,99%, sedangkan untuk tahun 2021

naik sebesar 1,91%. Besarnya nilai rata-rata struktur modal perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 berada diatas angka 1, dikarenakan pemakaian dana untuk aktivitas perusahaan lebih banyak menggunkan hutang. Sehingga untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan hubungannya dengan risiko yang ditimbulkannya, perlu mempertimbangkan kembali struktur modal yang optimal, agar dapat mendukung perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan dana yang tersedia.

Beberapa studi empiris telah membuktikan pengaruh pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Gozali & Hatane, yang menemukan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>24</sup> Hasil yang sama juga telah dibuktikan oleh Sunitha Devi dkk, bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>25</sup> Begitu juga dengan penelitian dari Emar & Ayem, bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>26</sup> Namun penelitian yang dilakukan oleh Bima Cinintya Pratama dkk, mengungkapkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan<sup>27</sup>, dan dapat dijelaskan bahwa investor tidak mempertimbangkan modal intelektual dalam menilai dan mengukur kinerja perusahaan, tetapi investor lebih tertarik untuk mengukur faktor seperti harga saham perusahaan. Mengelola risiko dan modal pengetahuan di perusahaan dengan benar akan memudahkan perusahaan untuk memaksimalkan kinerja bisnis dan meningkatkan minat dan kepercayaan investor.

---

<sup>24</sup> Adrian Gozali and Saarce Elyse Hatane, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012," *Business Accounting Review* 2, no. 2 (2014), hal. 211.

<sup>25</sup> Devi, Budiasih, and Badera, Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, hal. 37.

<sup>26</sup> Astina Elisabeth S Emar and Sri Ayem, 'Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi', *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19.2 (2020), hal. 87.

<sup>27</sup> Bima Cinintya Pratama, Indriana Putri, and Maulida Nurul Innayah, "The Effect Of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Independent Board Of Commissioners, Board Of Director And Audit Committee Towards Firm Value," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9, no. 1 (2020), hal. 68.

Penelitian *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Iswajuni dkk, menunjukkan hasil bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.<sup>28</sup> Bestari Dwi Handayani, juga membuktikan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>29</sup> Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto & Rivandi,<sup>30</sup> *Enterprise risk management* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Investor tidak melihat informasi manajemen risiko saat mengambil keputusan investasi. Kebijakan investor dalam pengambilan keputusan dapat didasarkan pada informasi selain manajemen risiko. Padahal informasi sudah cukup baik dan dimuat dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur mengenai pengungkapan risiko, namun pada kenyataannya investor tidak melihat informasi yang cukup tentang manajemen risiko di Perusahaan.

Rai Prastuti & Merta Sudiarta, yang meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>31</sup> Prasetya dan Saerang, mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>32</sup> Sedangkan penelitian dari Marista Oktaviani dkk, memberikan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>33</sup> Hal ini dikarenakan struktur modal yang tinggi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki hutang yang terlalu besar dan menggunakan hutang tersebut sebagai sumber

---

<sup>28</sup> Iswajuni, Soegeng Soetedjo, and Arina Manasikana, "Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 6, no. 1 (2018), hal. 279.

<sup>29</sup> Bestari Dwi Handayani, 'Mekanisme Corporate Governance, Enterprise Risk Management, Dan Nilai Perusahaan Perbankan', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21.1 (2017), hal. 79.

<sup>30</sup> Dedi Ardianto and Muhammad Rivandi, 'Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11.2 (2018), hal. 297.

<sup>31</sup> Rai Prastuti and Merta Sudiarta, 'Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', hal. 1592.

<sup>32</sup> Prasetya, Tommy, and Saerang, 'Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei', hal. 887.

<sup>33</sup> Marista Oktaviani, dkk, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16.1 (2019), hal. 109.



pendanaan daripada ekuitas dapat mengurangi nilai perusahaan. Salah satu alasan yang menjadi penyebab tidak mempunya struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan terhadap harga saham dari sebuah perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti ingin menguji kembali tentang pengaruh *Intellectual Capital, Enterprise Risk Management* dengan standar manajemen risiko dari COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) dengan menambah variabel *Capital Structure* yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penerapan *Intellectual Capital, Enterprise Risk Management* dan *Capital Structure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Periode 2017-2021)”**

### C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Dalam waktu lima tahun nilai perusahaan pada sektor manufaktur fluktuatif setiap tahunnya melalui *price to book value*.
2. Penurunan harga saham pada industri sektor manufaktur, salah satunya disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Penurunan harga saham tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Beberapa perusahaan belum mengedepankan *intellectual capital* dalam menjalankan perusahaanya.
4. Standar COSO *enterprise risk management* belum maksimal diterapkan pada perusahaan yang ada di Indonesia.
5. Rata-rata nilai struktur modal perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 berada diatas angka 1, dimana dana untuk aktivitas perusahaan lebih banyak menggunakan hutang.
6. Hasil penelitian yang tidak stabil dari para penelitian terdahulu.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup yang lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode yang digunakan yaitu selama 5 tahun dari tahun 2017 sampai 2021. Melihat permasalahan yang akan diteliti maka akan dibatasi pada variabel-variabel yang nantinya akan mempengaruhi Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, variabel tersebut yaitu *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk Management (COSO)* dan *Capital Structure* yang menjadi variabel independen.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2021?
2. Apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2021?
3. Apakah *Capital Structure* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2017-2021?
4. Apakah *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk management* dan *Capital Structure* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2017-2021?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis apakah *Capital Structure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2021.
4. Untuk menganalisis apakah *Intellectual Capital*, *Enterprise Risk management* dan *Capital Structure* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2017-2021.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi yang positif baik manfaat secara praktis maupun teoritis, manfaat yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan terkait dengan *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure* pada nilai perusahaan, serta menambah daftar bacaan akuntansi yang terkait dengan *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure*. Sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi investor dan stakeholders maupun bagi akademisi.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Untuk Menerapkan teori yang diperoleh dalam kuliah dan mengubah penelitian ini menjadi sarana perbaikan diri dalam menganalisis laporan keuangan.

###### **b. Bagi Peneliti selanjutya**

Dijadikan informasi tambahan bagi para pembaca untuk menambah referensi dan menjadi bahan pertimbangan dalam

memilih referensi khususnya yang berkaitan dengan *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure*.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk menggunakan atau mengelola *intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure* untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan mengurangi terjadinya risiko yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya hampir sama. Namun variabel, objek, hingga periode waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat perbedaan. Dengan begitu penelitian terdahulu dijadikan referensi untuk melengkapi penelitian ini. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu :

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Adie Pamungkas (2019) <sup>34</sup>	Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur	Kuantitatif dengan metode deskriptif analisis	Dari hasil penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa penerapan <i>enterprise risk management</i> (coso) pada perusahaan manufaktur di Indonesia

<sup>34</sup> Pamungkas, "Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEL." h. 20

		yang Terdaftar di BEI		sudah efisien,dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Riani Fadilah,Mayar Afriyenti (2020) <sup>35</sup>	Pengaruh Intellectual Capital,Perencanaan Pajak dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal struktur,perencanaan pajak,dan pengungkapan manajemen risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,tetapi modal manusia dan modal pelanggan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3.	Marista Oktaviani ,Asyidatur Rosmaniar,Samsul	Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal	Kuantitatif dengan metode dengan metode purposive	Hasil dari penelitian menunjukkan penelitian menunjukkan bahwa size

<sup>35</sup> Riani Fadilah and Mayar Afriyenti, "Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan," *Wahana Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2020): hal. 91.

	Hadi (2019) <sup>36</sup>	Terhadap Nilai Perusahaan	sampling	berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, struktur modal tidak berpengaruh terhadap PBV.
4.	Sunitha Devi, dkk (2017) <sup>37</sup>	Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel	Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pengungkapan ERM dan IC berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
5.	Desi Permatasari, dkk (2021) <sup>38</sup>	Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terafektif di Bursa Efek	Kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai

<sup>36</sup> Oktaviani, Rosmaniar, and Hadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." hal. 110.

<sup>37</sup> Devi, Budiasih, and Badera, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," hal. 40.

<sup>38</sup> Yeki Candra Desi Permata Sari, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, "Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terafektif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," *Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2017): hal. 242.

		Indonesia Tahun 2014-2018		perusahaan.
6.	Nenden Puspa Santiani (2018) <sup>39</sup>	Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif dengan analisis jalur (path analysis)	IC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi IC dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada populasi dan juga sampel penelitian. Penggunaan populasi dan sampel pada penelitian yaitu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tata kelola perusahaannya menggunakan prinsip syariah, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang masih konvensional atau umum. Perbedaan yang kedua yaitu mengenai rentang waktu, rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini 5 tahun yakni dari tahun 2017-2021, sedangkan penelitian terdahulu periode yang digunakan dibawah tahun 2017. Perbedaan

<sup>39</sup> Nenden Puspa Santiani, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2018): hal. 76.

ketiga yaitu pengukuran nilai perusahaan pada penelitian terdahulu menggunakan rumus PBV (price book value), sedangkan pada penelitian ini menggunakan rumus Tobin's Q.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini diawali dengan menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian, pengujian hipotesis, dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan juga tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data, teknik operasional variabel dan juga analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai hasil setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut menjelaskan mengenai deksripsi data, pembahasan hasil penelitian dan juga analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian. Selain itu, disajikan juga keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *intellectual capital*, *enterprise risk management* (COSO) dan *capital structure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* (X1) tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel dan nilai probabilitas sig  $>$  dari alpha yang telah ditetapkan.
2. *Enterprise risk management* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Diperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai probabilitas sig  $<$  dari alpha yang telah ditetapkan.
3. *Capital structure* (X3) tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Diperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel dengan t hitung bernilai negatif dan nilai probabilitas sig  $<$  dari alpha yang telah ditetapkan.
4. *Intellectual capital*, *enterprise risk management* dan *capital structure* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index. Diperoleh nilai F hitung  $> F$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan mengenai pengaruh *intellectual capital*, *enterprise risk management* (coso)

dan *capital structure* terhadap nilai perusahaan, yaitu *intellectual capital* belum mampu mengungkapkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menilai kembali pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan mengelola sistem manajerialnya dengan baik, yaitu berupa aspek fisik maupun non fisik. Hal tersebut dapat berupa pelatihan karyawan, penggunaan teknologi yang memadai sesuai perkembangan jaman. Karena dalam hasil penelitian ini pengelolaan modal fisik pada perusahaan masih dianggap kurang. Begitu juga dengan pengelolaan manajemen risiko yang mendapatkan hasil bahwa *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diharapkan perusahaan dapat terus melakukan transparansi dan inisiatif mengenai risiko-risiko yang timbul dan cara memitigasinya, sehingga akan menambah kepercayaan investor terhadap kualitas perusahaan. Pengelolaan struktur modal pada perusahaan juga dianggap telah memadai, meskipun pengelolaan struktur modal masih dianggap kurang dikarenakan hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Diharapkan setiap perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik, dan manajer diharapkan mampu dalam mempertimbangkan sebuah keputusan dalam pengambilan dana yang akan diambil, baik berupa hutang maupun modal sendiri. Karena penggunaan dana yang sesuai dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan terciptanya struktur modal yang optimal.

## 2. Bagi para investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor dengan memberikan informasi mengenai variabel yang telah diteliti. Dan diharapkan investor dapat memperhatikan lebih dahulu mengenai modal intelektual, manajemen risiko, dan struktur modal sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan. Dan diharapkan dapat menambah atau memasukkan variabel lain dan dapat menggunakan jenis metode lain, serta memperluas sektor perusahaan lainnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan standar manajemen risiko yang lain, yaitu ISO 31000 agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dan variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Dedi, and Muhammad Rivandi. "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* 11, no. 2 (2018): 284–305.
- Arif, I A I. "... Struktur Modal, Faktor Determinan Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan: Studi Komparatif Antara Perusahaan Manufaktur Syariah Dan Non Syariah." *Prosiding Industrial Research Workshop and National ...*, 2018, 608–12.
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 1487.
- Barney, Jay B. "Foundation Paper for Resource Based View Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, and Business Strategy." *Management Science* 32, no. 10 (1986): 1231–42.
- Chen, Ming Chin, Shu Ju Cheng, and Yuhchang Hwang. "An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance." *Journal of Intellectual Capital* 6, no. 2 (2005): 159–76.
- Coso. "Enterprise Risk Management: Integrated Framework: Executive Summary, Framework, September ", no. September (2013).
- Desi Permata Sari, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, Yeki Candra. "Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2017): 113–26.
- Devi, Sunitha, I Gusti Nyoman Budiasih, and I Dewa Nyoman Badera. "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, no. 1 (2017): 20–45.
- . "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14, no. 1 (2017): 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>.

- Dhani, Isabella Permata, and A.A Gde Satia Utama. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (2017): 135–48.
- Emar, Astina Elisabeth S, and Sri Ayem. "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 19, no. 2 (2020): 79–90.
- Fadilah, Riani, and Mayar Afriyenti. "Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Wahana Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 82.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Edisi 9. Semarang: UNDIP, 2018.
- . *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2013.
- Gozali, Adrian, and Saarce Elyse Hatane. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012." *Business Accounting Review* 2, no. 2 (2014): 208–17.
- Handayani, Bestari Dwi. "Mekanisme Corporate Governance, Enterprise Risk Management, Dan Nilai Perusahaan Perbankan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 21, no. 1 (2017): 70–81. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1228>.
- Hang Chan, Kin. "Impact of Intellectual Capital on Organisational Performance." *The Learning Organization* 16, no. 1 (January 1, 2009): 22–39. <https://doi.org/10.1108/09696470910927650>.
- Harjito, Agus dan Martono. *Manajemen Keuangan*. Kedua. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Harjito, D Agus. "Teori Pecking Order Dan Trade-Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Siasat Bisnis* 15, no. 2 (2011): 187–96.
- Hermawan, Sigit. "Makna Intellectual Capital Perspektif the Role Theory." *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, no. 80 (2013): 256–75.

<https://kbbi.web.id>, diakses pada 2 April 2022

<https://knkg.or.id>, diakses pada 14 Juni 2022

<https://irmapa.org>, diakses pada 6 April 2023

<https://crmsindonesia.org>, diakses pada 6 April 2023

Indriani, Silvia. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Edited by Nur Azizah. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2019.

Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2019): 66.

Iswajuni, Iswajuni, Soegeng Soetedjo, and Arina Manasikana. "Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek." *JurnalL Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 6, no. 1 (2018): 67–73.

Iwan Kurniawan, Yehezkiel, and Hendro Lukman. "Kurniawan Dan Lukman: Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, no. 2020 (2020): 971–81.

Kamal, Fasiha. "Manajemen Risiko Dan Risiko Dalam Islam." *Jurnal Muamalah* IV, no. 2 (2014): 91–98.

Kusuma, Indra Lila. "Intellectual Capital : Salah Satu Penentu Keunggulan Bersaing." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16, no. 01 (2017): 48–54. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.21>.

Lestari, Nanik, and Rosi Candra Sapitri. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2016): 28–33.

Mahardika, Velda, and Susanto Salim. "Pengaruh Capital Structure , Intellectual Capital , Liquidity Dan Firm Size Terhadap Firm Performance." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* I, no. 3 (2019): 553–63.

Manurung, Daniel T H, and R Wedi Rusmawan Kusumah. "Telaah Enterprise Risk Management Melalui Corporate Governance Dan Konsentrasi Kepemilikan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, no. 204 (2016): 335–48.

Margaretha, Farah. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 1st ed. Jakarta: Dian Rakyat, 2014.

- Mariani, Desy, and Suryani. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015) Desy." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): 59–78.
- Mayangsari, Rima. "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6, no. 4 (2018): 477–85.
- Oktaviani, Marista, Asyidatur Rosmaniar, and Samsul Hadi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 16, no. 1 (2019).
- Pamungkas, Adie. "Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 11, no. 1 (2019): 12–21.
- Petty, Richard, and James Guthrie. "PageRank: When Order Changes." *Intellectual Capital Literature Review Measurement, Reporting and Management* 1, no. 2 (2000): 105–76. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-71496-5\\_54](https://doi.org/10.1007/978-3-540-71496-5_54).
- Prasetya, Ta'dir Eko, Parengkuan Tommy, and Ivone S. Saerang. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei." *Ukuran... Jurnal EMBA* 8792, no. 2 (2014): 879–89.
- Pratama, Bima Cinintya, Indriana Putri, and Maulida Nurul Innayah. "The Effect Of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Independent Board Of Commissioners, Board Of Director And Audit Committee Towards Firm Value." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9, no. 1 (2020): 60–72. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i1.2196>.
- Purnomosidhi, Bambang (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Abstraksi). "Analisis Empiris Terhadap Diterminan Pratik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik Di BEJ." *TEMA* 6, no. 2 (2005): 111–49.
- Rai Prastuti, Ni, and I Merta Sudiarta. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Manufaktur.” *None* 5, no. 3 (2016): 254202.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Salim, Muhammad Agus, and Ahmad Rodoni. “Analisis Capital Structure Dalam Keuangan Islam.” *Jurnal Indo-Islamika* 7, no. 2 (2020): 201–28. <https://doi.org/10.15408/idi.v7i2.14822>.
- Santiani, Nenden Puspa. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 69–78.
- Santoso, Septy Indra, Yustiana Djaelani, and Destryanti. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 3, no. 2 (2017): 85–112.
- Soetedjo, Soengeng, and Ahmad Sugianto. “Penerapan Coso Erm Integrated Framework Dalam Mendukung Audit Forensik Untuk Menanggulangi Tindakan Kecurangan.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 262–74. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.944>.
- Solikhah, Badingatus, H Abdul Rohman, and Wahyu Meiranto. “Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth, Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification.” *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 2010, 1–29.
- Sudiyatno, Bambang dan Puspitasari, Elen. “Tobin’s Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikaor Pengukuran Kinerja Perusahaan Tobin’s Q and Altman Z-Score as Indicators of Performance Measurement Company.” *Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 9–21.
- Sugiarto. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Kedua. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Sunyoto, Danang. *Metode Penelitian Akuntansi*. Edited by Aep Gunarsa. Kedua. Bandung: PT Refika Aditama, 2020.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

———. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Ketiga. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Verliani Dasmaran, and Tri Yulaeli. “Earning Per Share, Return on Asset Serta Dampaknya Atas Tobin’s Q Di Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Tahun 2017.” *Jurnal Buana Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 93–104.

Wahyuni, Rila Sanda, and Novita Novita. “COSO ERM Framework as the Basis of Strategic Planning in Islamic Banking.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 25, no. 1 (2021): 21–35.

Www.idx.go.id, diakses pada 28 Mei 2022

Www.cnbcindonesia.com, diakses pada 18 Januari 2022

Zuliansyah, A. “Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan.” IAIN Raden Intan Lampung, n.d.  
<https://doi.org/10.1108/14691930810845812.2>.

